

ABSTRAK

Gabriela Diana Asti (2004). Hubungan antara kepuasan Hidup dengan Ketakutan akan Kematian Personal pada Lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kepuasan hidup dengan ketakutan akan kematian personal pada lansia.

Kepuasan hidup adalah kondisi yang menyenangkan, adanya perasaan positif, bebas dari perasaan khawatir yang berlebihan serta mampu melakukan penyesuaian sosial yang baik (Decker, 1980). Secara operasional kepuasan hidup terbagi menjadi enam aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan perkembangan pribadi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan skala yang disusun berdasarkan konsep yang diajukan oleh Riff (1989) yang terdiri dari 44 item.

Ketakutan akan kematian personal adalah suatu reaksi emosional yang bersifat subyektif sebagai suatu bentuk kegelisahan manusia pada rasa takut mati yang dimiliki terus menerus oleh karena merasa gagal akan hidupnya, merasa bersalah karena telah menya-nyiakan hidupnya, menganggap kematian sebagai batas akhir eksistensi dan kebebasan dalam mencapai tujuan hidupnya. Secara operasional ketakutan akan kematian personal akan dibagi menjadi 7 aspek yang didasarkan dari tipologinya Florian & Kravetz (1983) yang dibagi menjadi 3 konsekuensi dasar yaitu : *konsekuensi intrapersonal*, *konsekuensi interpersonal* dan *konsekuensi transpersonal*. Penelitian ini juga akan mengacu pada teori Holter (dalam Aiken, 1994). 7 aspek itu adalah perasaan takut akan kehilangan pemenuhan diri, ketakutan akan kehancuran diri, takut akan kehilangan relasi dan identitas sosial, takut akan akibat kematiannya bagi orang lain yang dekat dan penting bagi individu tersebut, takut pada hal yang tidak diketahui, takut pada ketidakpastian akan kematian, ketakutan akan hukuman pada akhir zaman. Skala ketakutan akan kematian personal terdiri dari 35 item.

Subyek penelitian ini adalah masyarakat Jawa yang memiliki orientasi religius katolik dan bertempat tinggal di Stasi Santo Fransiskus Xaverius Cangkringan, Paroki Kalasan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian berjumlah sebanyak 47 orang.

Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara kepuasan hidup dengan ketakutan akan kematian personal pada lansia.

Metode statistik yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kepuasan hidup dengan ketakutan akan kematian personal tersebut adalah metode korelasi product moment.

Hasil penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kepuasan hidup dengan ketakutan akan kematian personal pada lansia. Ini ditunjukkan dengan hasil r_{xy} yang diperoleh sebesar $-0,915$ pada taraf signifikansi 1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepuasan hidup dengan ketakutan akan kematian personal.

ABSTRACT

Gabriela Diana Asti (2004). Relation between Old-Age Life Satisfaction with Fear of Personal Death.

The purpose of this research is to know the relation between old-age life satisfaction with fear of personal death.

Life satisfaction is a condition that full with happiness, having positive feeling, free from copious anxiety and having positive relation with others (Decker, 1980). Operationally, life satisfaction is divided into six aspect (i.e., self acceptance, positive relation with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life, and personal growth). Data collecting which is questionnaires that is arranged be based on Riff (1989) concept that consists of 44 items.

Fear of personal death is a subjective emotional reaction as a human restlessness from their fear of death because of fail ness in life, feeling guilty cause to have no result in life, consider death as the end of their existence and freedom in spite of to get the purpose of life. Operationally, fear of personal death is divided into 7 aspects that be based on Florian & Kravetz (1983) typology that be divided into 3 consequences i.e., intrapersonal consequences, interpersonal consequences and transpersonal consequences. This research will be refer to Holter theory too (in Aiken, 1994). 7 aspect i.e., fear of loss of self fulfillment, fear of self annihilation, fear of loss of social identity and relation with others, fear of consequences to family and friends, fear of the unknown thing about death, fear of the punishment in the hereafter, and fear of transcendental consequences. This questionnaire consists of 35 items.

This research subject is a Javanese who is catholic and live at stasis Santo Fransiscus Xaverius Cangkringan, Paroki Kalasan, DIY. The subjects consist of 47 elderly.

The hypothesis is that there is relation between old-age life satisfaction with fear of personal death.

The statistical method will be used to know the relation in this case is Pearson correlation product moment.

The result of this research is that there is a negative and very significant relation between old-age life satisfaction with fear of personal death. It is shown by the result of r_{xy} : -0.915 for 1% of significant. Hypothesis is accepted so there is a negative relation that is significant between old-age life satisfaction with fear of personal death.